

# INFO INVEST-DM

AGUSTUS 2020

## Investing in Human Capital for Disaster Management



Sekretaris Utama BNPB Bapak Ir. Harmensyah, Dip. S.E, M.M. sedang menerima kunjungan USAID/BHA dan COP INVEST-DM (Style: Mercy Corps Indonesia)

### HALAMAN 1

BNPB Mengembangkan Strategi Pendidikan Publik Mendukung Ketahanan Bencana

### HALAMAN 2

Tim Kreatif Mendukung BNPB Dalam Mengembangkan Komunikasi Publik Tentang Covid-19

### HALAMAN 3

- Kajian Kebutuhan dan Kesenjangan Pendidikan dan Pelatihan Kebencanaan di Indonesia
- Survei Inklusivitas Dalam Program Studi Kebencanaan Di Lingkungan Perguruan Tinggi Indonesia

### HALAMAN 4

Kajian Inklusivitas Gender dan Disabilitas Dalam Pengelolaan SDM

## BNPB Mengembangkan Strategi Pendidikan Publik Untuk Mendukung Ketahanan Bencana

Kedeputian Sistem dan Strategi BNPB menyusun Strategi Pendidikan Publik dan Kesiapsiagaan Bencana yang penyusunannya didukung INVEST-DM untuk penyuluhan komunitas. Dari bulan Mei 2020 sampai Agustus 2020, proses pengembangan dan ujicoba telah dilakukan dalam rangka mempromosikan ketahanan bencana di level Desa/Kecamatan dan komunitas. Penyusunan strategi ini sangat berkaitan dengan salah satu prioritas BNPB dalam mendorong disaster resilience (ketahanan bencana), khususnya di tingkat desa/kelurahan dan komunitas yang diluncurkan tahun 2012. BNPB meluncurkan program Desa/Kelurahan Tangguh Bencana dengan panduan mengacu Peraturan Kepala BNPB No 01/2012 mengenai Pedoman Umum Desa/Kelurahan Tangguh Bencana. Strategi ini sesuai dengan program di level komunitas, yaitu program Keluarga Tangguh Bencana (KATANA) yang diluncurkan di Pasie Jantang Provinsi Aceh pada 8 Desember 2019.

Penyusunan Strategi Kampanye Publik ini diharapkan dapat mendukung Kedeputian Sistem dan Strategi BNPB dalam memperkuat implementasi berbagai program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) tentang upaya mitigasi bencana. Termasuk mempromosikan pendekatan inklusif dengan mengadvokasikan pendekatan program KATANA yang berbasis keluarga dan berpusat kepada perempuan. Strategi ini juga untuk mencapai target 50 juta keluarga tangguh bencana yang tinggal di berbagai kawasan rawan bencana di seluruh Indonesia. Penyusunan strategi ini melalui tahapan studi kebijakan dan wawancara para pihak baik organisasi pemerintah maupun non-pemerintah

Konsep Pentahelix telah digunakan sebagai pendekatan dari strategi ini, yaitu untuk meningkatkan kolaborasi antara unsur pemerintah, akademisi, peneliti, dunia usaha dan media massa.

Hal ini sesuai komitmen Pemerintah Indonesia untuk dapat mengimplementasikan Sendai Framework 1), yang disampaikan Presiden Joko Widodo dalam forum Rapat Koordinasi Penanggulangan Bencana Tahun 2020 di Sentul tanggal 3-4 Februari 2020.



Wawancara Deputi Sistem dan Strategi BNPB (Style: Mercy Corps Indonesia)

1) <https://www.undrr.org/publication/sendai-framework-disaster-risk-reduction-2015-2030>

# TIM KREATIF MENDUKUNG BNPB DALAM MENGEMBANGKAN KOMUNIKASI PUBLIK TENTANG COVID-19

Sebuah Tim Kreatif yang terdiri dari empat orang anak muda ahli multimedia dan grafis telah memperkuat BNPB dalam menciptakan media-media komunikasi untuk pendidikan publik tentang Covid-19. Bekerja di bawah kepemimpinan Direktorat Peringatan Dini, tim tersebut telah menghasilkan banyak media infografis, video, dan buku saku untuk pencegahan penyebaran Covid-19.

Sejak bulan April 2020, tim tersebut telah bekerja keras menerjemahkan 'secara tepat waktu' pesan-pesan harian dari Satgas Covid-19 menjadi media-media yang komunikatif dan mudah diakses masyarakat melalui media sosial. Tim ini akan terus berkarya bersama BNPB sampai bulan Agustus 2020. Sampai akhir minggu kedua bulan Agustus 2020, tim kreatif telah menghasilkan 25 infografis dan video dan diakses oleh kalangan publik yaitu sekitar dua juta orang.



Contoh Infografis yang dihasilkan Tim Kreatif Dukungan Dari Program INVEST-DM Untuk BNPB (Style: Mercy Corps Indonesia)



Buku Panduan Tim Kreatif Untuk Komunikasi Publik Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Style: Mercy Corps Indonesia)



Contoh Panduan Komunikasi Publik Untuk Penyelenggaraan Perayaan Hari Besar Dalam Pandemi Covid-19 (Style: Mercy Corps Indonesia)



Contoh Infografis Terkait Panduan Protokol Covid-19 Dalam Sektor Transportasi Publik Kereta Api Luar Biasa (Style: Mercy Corps Indonesia)

# KAJIAN KEBUTUHAN DAN KESENJANGAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEBENCANAAN DI INDONESIA

Pusdiklat-PB dengan didukung program INVEST-DM, melaksanakan sebuah kajian/survei sebagai bahan masukan untuk pengembangan Peta Jalan (Road Map) dari pendirian dan pengembangan Politeknik Penanggulangan Bencana BNPB dalam skala nasional. Studi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesenjangan dan maupun kebutuhan dari pendidikan dan pelatihan penanggulangan bencana di Indonesia. Sehingga akan dapat membantu BNPB dalam mendesain, mengembangkan dan merencanakan proses pelaksanaan dari pelatihan dan pendidikan kebencanaan (in-service) dalam rangka memperkuat kompetensi aparatur sipil negara (ASN) baik dalam tingkat nasional maupun daerah. Hasilnya juga akan menjadi masukan untuk pengembangan kurikulum dari Politeknik Penanggulangan Bencana untuk pendidikan pra-jabatan dari calon ASN.

Survei inklusifitas ini menginvestigasi tiga isu utama: identifikasi dan pengembangan strategi dari pelatihan dan pendidikan penanggulangan bencana, aspek peraturan dan kebijakan; bahan pendidikan dan pembelajaran (BHP); dan aspek pedagoginya. Responden berasal dari berbagai lembaga penyedia pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi secara nasional (KLHK, BNPB, Basarnas, Ministry of Social Affairs, and BMKG), institusi yang membutuhkan pelatihan dan pendidikan penanggulangan bencana, dan institusi yang dimiliki Pemerintah Daerah khususnya di DKI Jakarta, Bali, Jawa Barat, dan Sulawesi Selatan.

Karena masih terbatasnya kalangan responden dari lembaga yang membutuhkan layanan (demand-side), yaitu baru mencapai 11 orang sampai dengan akhir bulan Agustus 2020, maka proses pengambilan data maupun upaya menambah partisipan survei ini telah diperpanjang untuk menjangkau lebih banyak responden.

## SURVEI INKLUSIVITAS DALAM PROGRAM STUDI KEBENCANAAN DI LINGKUNGAN PERGURUAN TINGGI DI INDONESIA

Pendirian Politeknik Penanggulangan Bencana merupakan salah satu program prioritas dari BNPB, dalam rangka meningkatkan profesionalisme dari sumberdaya manusia dan menarik bakat untuk bergabung. Politeknik-PB akan menargetkan kalangan Aparatur Sipil Negara (ASN) yang baru memasuki masa jabatan dan memberikan jalur pendidikan dan pelatihan formal dalam bagi mereka yang menjalani masa pra-jabatan. Jenjang pendidikan ini nantinya akan dapat memasuki jalur karir di BNPB, BPBD, atau berbagai lembaga pemerintah lainnya dengan tugas di bidang pengurangan risiko bencana (PRB).

BNPB saat ini sedang dalam tahapan akhir dari pengurusan ijin pendirian Pusdiklat-PB dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Program INVEST-DM terus memberi dukungan kepada BNPB dalam pengurusan ijin ini, sebagai fondasi untuk memastikan dukungan program pada saat Politeknik-PB telah berdiri dan beroperasi. Dukungan untuk persiapannya mencakup pengembangan sebuah dokumen Roadmap (Peta Jalan) Politeknik-PB dan kurikulum dari program studi.

Pengarusutamaan gender dan inklusi sosial dipertimbangkan dalam pengembangan kurikulum, pengelolaan peserta didik, dan fasilitas pendidikan Politeknik-PB menjadi sebuah satu hal yang krusial. Program INVEST-DM secara aktif mendukung hal ini dengan pelaksanaan sebuah kajian menyangkut inklusivitas gender dan disabilitas. Studi ini mencakup identifikasi dan investigasi tentang berbagai referensi dan praktik terbaik yang menjadi suatu rekomendasi untuk tujuan ini. Kajian inklusifitas ini dilakukan di lima perguruan tinggi yang memiliki program studi kebencanaan, maupun lembaga pendidikan yang mengelola pusat studi dan layanan disabilitas serta pusat studi perempuan di Indonesia. Dengan demikian, survei dapat dipusatkan kepada eksplorasi tentang bagaimana pengarusutamaan gender dan inklusi sosial dalam pengembangan kurikulum, manajemen siswa dan fasilitas.

Pembelajaran dan praktik terbaik yang diidentifikasi dalam studi ini diharapkan akan dapat diadopsi BNPB. Sehingga di masa depan diharapkan seluruh lulusan Politeknik-PB akan memiliki kesadaran, pengetahuan, serta keahlian inklusifitas yang memadai untuk menjalankan tugasnya.

Survei ini dilaksanakan secara daring selama periode 14 Juli sampai 10 Agustus 2020, yang diikuti 41 responden dari kalangan mahasiswa serta alumni berbagai perguruan tinggi tersebut. Pertanyaan survei mencakup lima tema utama yaitu relevansi muatan kurikulum penanggulangan bencana dan inklusifitas, kesesuaian kurikulum dengan potensi masalah kebencanaan, aksesibilitas dan fasilitas yang disediakan untuk seluruh penyandang disabilitas, dan tantangan yang dihadapi terkait pengarusutamaan gender dan disabilitas. Wawancara mendalam juga dilakukan dengan staf yang bekerja di bagian akademik dan kemahasiswaan untuk mendapatkan gambaran lebih komprehensif.

# KAJIAN INKLUSIVITAS GENDER DAN DISABILITAS DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan SDM pelaksana penanggulangan bencana baik di lingkungan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah adalah amanat Undang-Undang No. 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana. Manajemen SDM juga terkait misi dan visi Presiden Republik Indonesia tentang reformasi birokrasi, yaitu delapan area reformasi birokrasi untuk peningkatan kualitas layanan publik. Peningkatan kualitas publik ini khususnya tentang pengelolaan SDM dengan prinsip kesetaraan gender dan disabilitas. Karena itu, program INVEST-DM mendukung Biro SDM dan Umum BNPB melaksanakan kajian Kajian Inklusi Gender dan Disabilitas dalam pengelolaan SDM.

Kajian ini berfokus pada dua indikator utama, yaitu indikator penataan sistem pengelolaan SDM, dengan mengacu kepada reformasi birokrasi, kedua terkait tantangan pengarusutamaan inklusi gender serta disabilitas. Analisis difokuskan pada tujuh dimensi pengelolaan SDM, yaitu sistem informasi kepegawaian, penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai, proses penerimaan pegawai, pengembangan berbasis kompetensi, penetapan kinerja individu, promosi jabatan dilakukan secara terbuka, dan proses perencanaan kebutuhan pegawai sesuai kebutuhan organisasi. Kajian ini menyasar kalangan Aparat Sipil Negara (ASN), baik berstatus PNS dan PPPK, di BNPB dan kementerian/lembaga lainnya khususnya orang dengan disabilitas dan perempuan.

Sampai dengan akhir Juli 2020, tahapan survei daring telah diikuti 41 responden dari BNPB, dengan 22 perempuan (54%) dan 19 laki-laki (46%). Pengolahan data survei menunjukkan beberapa temuan penting, terkait sistem informasi kepegawaian dengan 54% responden menjawab BNPB belum sepenuhnya memiliki sistem informasi kepegawaian yang memudahkan pegawai mengakses informasi. Dalam proses penerimaan pegawai baru, sebagian besar (58%) responden menyatakan prinsip non-diskriminatif diterapkan secara konsisten. Ada 51% responden menyatakan penerimaan pegawai baru memberikan peluang yang sama kepada calon staf dengan disabilitas dan non-disabilitas. Selain itu, total 63% menyatakan BNPB menerima staf penyandang disabilitas yang menunjukkan penerapan prinsip inklusi.

## KONTAK PROGRAM INVEST-DM:

### PERMINTAAN INFORMASI TERKAIT PROGRAM

**ANDREW DUNCAN**  
INVEST-DM Chief of Party  
[aduncan@id.mercycorps.org](mailto:aduncan@id.mercycorps.org)

### PERMINTAAN INFORMASI TERKAIT KOMUNIKASI

**JAMIL GUNAWAN**  
INVEST-DM Knowledge Management and  
Communication Specialist  
[jgunawan@id.mercycorps.org](mailto:jgunawan@id.mercycorps.org)

## KONSORSIUM PROGRAM INVEST-DM



UNIVERSITY  
of HAWAII<sup>®</sup>  
MĀNOA

**Mercy Corps Indonesia**

**adpc**



### Tentang Program INVEST DM

INVEST DM adalah program yang didanai oleh USAID yang berupaya memberikan pendekatan holistik untuk mendukung lembaga manajemen bencana Indonesia, mendukung pendekatan BNPB 'people-centered' dengan input yang komprehensif di bidang: kapasitas teknis dalam kesiapsiagaan-tanggap darurat-pemulihan; kebijakan dan perencanaan; tata kelola kelembagaan; dan pengembangan organisasi. Area-area ini didasarkan pada sumber daya manusia, yang berfungsi untuk mengkapasitasi dan memperkuat sumber daya manusia yang berkontribusi kepada manajemen bencana. Ini berarti mendukung personil Pemerintah Indonesia di tingkat nasional dan sub-nasional.

Dengan Mercy Corps sebagai pelaksana utama, INVEST DM mengambil pendekatan konsorsium dan kegiatan serta outputnya secara bersama-sama dilaksanakan oleh mitra Mercy Corps Indonesia, University of Hawai'i at Manoa, Asian Disaster Preparedness Center, dan Arbeiter-Samariter-Bund.